

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku, jurnal, thesis, disertasi, dan sejenisnya

- Adisasmita, R. (2006). *Pembangunan kelautan dan kewilayahan*. Expert.
- Agustino, L. (2016). *Dasar-dasar kebijakan publik* (Edisi Revi). Alfabeta.
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to Structural Equation Modeling. *University of Houston*.  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=EDZ5AgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA295&dq=The+partial+least+squares+approach+to+structural+equation+modeling&ots=49uH6qt2lk&sig=Fwg2GGFWp3LUMMjxMu9h4jbOXnA>
- Choirunisa, A. K., & Giyarsih, S. R. (2016). Kajian kerentanan fisik, sosial, dan ekonomi pesisir samas Kabupaten Bantul terhadap erosi pantai. *Jurnal Bumi Indonesia*.
- Cicin-Sain, B., & Knecht, R. W. (1998). *Integrated coastal and ocean management: concepts and practices*. Island Press.
- Clark, J. R. (1992). *Integrated management of coastal zones*. Food and Agriculture Organization of the United Nations Rome.
- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S. P., & Sitepu, M. J. (1996). *Pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu*. Pradnya Paramita.
- Damaiyanti, D. (2013). *Penentuankepentingan variabel yang menunjangkepuasan pelanggan terhadap provider GSM*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Dickman, S. (1997). *Tourism: An introductory text*. Hodder Headline.
- Direktorat Jenderal Pariwisata. (1976). *Himpunan pidato-pidato Direktur Jenderal Pariwisata tahun 1971-1975*. Direktorat Jenderal Pariwisata Bagian Umum.
- Dirhamsyah, D. (2006). Pengelolaan wilayah pesisir terintegrasi di Indonesia. *Oseana*, XXXI(Nomor 1), 21–26. [www.oseanografi.lipi.go.id](http://www.oseanografi.lipi.go.id)
- Doxiadis, C. A. (1977). *Ecology and ekistics*. Elek Books.
- Dunn, W. N. (2012). *Pengantar analisis kebijakan publik*. Gadjah Mada University Press.
- Effendy, M. (2009). Pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu: solusi pemanfaatan ruang, pemanfaatan sumberdaya dan pemanfaatan kapasitas asimilasi wilayah pesisir yang optimal dan berkelanjutan. *Jurnal Kelautan*, 2(1), 81–86.  
<https://journal.trunojoyo.ac.id/jurnalkelautan/article/viewFile/906/799>
- Ekaputra, Y. D. (2012). Pengaruh aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya pada sistem permukiman nelayan (kajian kawasan nelayan Tasikagung Kabupaten Rembang). *Majalah Ilmiah Universitas Pandanaran*, 10(22), 1–18.
- Fabianto, M. D., & Berhutu, P. T. (2014). Konsep pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu dan berkelanjutan yang berbasis masyarakat. *Jurnal Teknologi*, 11(2), 2054–2056.
- Fajriansyah, & Darma, D. C. (2017). Upaya pengelolaan potensi kelautan berbasis Integrated Coastal Zone Management (ICZM) di Kampung Kasai Kepulauan Derawan. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 1(May 2017). <https://doi.org/10.29264/prosiding>
- Fandeli, C. (1995). *Potensi obyek wisata alam*. Dasar-dasar manajemen

*kepariwisataan alam. Liberty.*

- Fang, Q., Ma, D., Zhang, L., & Zhu, S. (2021). Marine functional zoning: A practical approach for integrated coastal management (ICM) in Xiamen. *Ocean and Coastal Management*, 207(October 2017), 104433. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2018.03.004>
- Friese, S. (2014). *Qualitative data analysis with ATLAS.ti*. Sage Publications.
- Grindle, M. S. (1980). *Politics and policy implementation in the third world*. Princeton University Press.
- Gunn, C. A., & Var, T. (2002). *Tourism planning: basics, concepts, and cases*. Taylor and Francis.
- Hamdi, M. (2014). *Kebijakan publik: proses, analisis, dan partisipasi*. Ghalia Indonesia.
- Hardjowigeno, S., & Widiatmaka. (2007). *Evaluasi kesesuaian lahan & perencanaan tataguna lahan*. Gadjah Mada University Press.
- Hasanah, N. (2022). Keberlanjutan pariwisata di pesisir selatan Kabupaten Bantul. *Jurnal Riset Daerah*, XXII(1), 4128–4145.
- Hidayat, A. (2012). Analisis pengembangan kawasan pesisir berbasis mitigasi sea level rise (kenaikan muka air laut) studi kasus kawasan Kota Lama Makassar. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 1(1), 87–100.
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS*. Semarang University Press.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2012). *Pembelajaran pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil di Indonesia, dari perencanaan menuju implementasi*. Direktorat Tata Ruang Laut Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2000). *Notulensi hasil pertemuan Bapedal*. Departemen Pertambangan dan Energi, dan Departemen Eksplorasi Laut dan Perikanan.
- Kristiyanti, M. (2016). Pemberdayaan masyarakat pesisir pantai melalui pendekatan ICZM (integrated coastal zone management). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*, 180, 752–760. <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/4264/1270>
- Lautetu, L. M., Kumurur, V. A., & Warouw, F. (2019). Karakteristik permukiman masyarakat pada kawasan pesisir Kecamatan Bunaken. *Spasial*, 6(1), 126–136.
- Lejiu, A., Masjaya, & Irawan, B. (2014). Evaluasi kebijakan pembangunan transmigrasi di Kabupaten Mahakam Ulu (studi pada Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu). *Jurnal Administrative Reform*, 2(4), 515–526.
- Masjhoer, J. M. (2019). *Pengantar wisata bahari* (Nomor April 2020). Khitah Publishing.
- Mulyadi. (2005). *Ekonomi kelautan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mustafa, M. A., & Yudhichara. (2007). Karakteristik pantai dan resiko tsunami di kawasan pantai selatan Yogyakarta. *Jurnal Geologi Kelautan*, 5(3), 159–167.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. (2019). Penerapan metode suksesif interval pada analisis regresi linear berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1, 43–53.
- Nugroho, R. (2016). *Kebijakan publik di Indonesia*. Pustaka Belajar.
- Numberi, F. (2009). *Perubahan iklim: implikasinya terhadap kehidupan di laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil*. Citrakreasi Indonesia.

- Olsen, S. B. (1998). *Coastal management: What are we learning from U.S and international experience? Coastal management report #2218*.
- Orams, M. B., & Brons, A. (1999). Potential impacts of a major sport/tourism event : The America's Cup 2000 , Auckland, New Zealand. *Visions in Leisure and Business*, 18(1).
- Patton, C. V., Sawicki, D. S., & Clark, J. J. (2016). Basic methods of policy analysis and planning. In *Basic Methods of Policy Analysis and Planning*. <https://doi.org/10.4324/9781315664736>
- Putri, A. R. (2017). *Kajian implementasi Integrated Coastal Zone Management (ICZM) dalam pengelolaan kawasan pesisir di Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul*. Universitas Gadjah Mada.
- Rusli. (2016). *Integrasi ruang permukiman nelayan dengan ekowisata pesisir di Donggala Sulawesi Tengah*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Sakhid, M., Purwantiasning, A. W., & Anisa. (2017). Strategi pengembangan kawasan Pantai Tanjung Pasir secara terintegrasi dan berkelanjutan (dengan pendekatan konsep arsitektur Waterfront- Frank Lloyd Wright). *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 1(1), 55–62.
- Saputra, R. P., & Pinasti, V. I. S. (2015). Dampak praktek prostitusi terhadap pengembangan pariwisata di sekitar Parangtritis. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 3, 103–111.
- Sara, L. (2014). *Pengelolaan wilayah pesisir: Gagasan memelihara aset wilayah pesisir dan solusi pembangunan bangsa*. Alfabeta.
- Setyawati, N. (2022). Peran Dinas Pariwisata DIY dalam implementasi kebijakan pembangunan pariwisata berdasarkan paradigma pembangunan berkelanjutan [Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa]. In *Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa* (Nomor 8.5.2017). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Sinambela, C., Pratikto, I., & Subardjo, P. (2014). Pemetaan kerentanan bencana tsunami di pesisir Kecamatan Kretek menggunakan sistem informasi geografi, Kabupaten Bantul DIY. *Diponegoro Journal of Marine Research*, 3(4), 415–419.
- Smith, V. L. (2012). *Hosts and guests: The anthropology of tourism*. University of Pennsylvania Press.
- Sorensen, J. (2002). Baseline 2000 background report: the status of Integrated Coastal Management as an international practice (second iteration ). *Urban Harbors Institute Publications*.
- Spillane, J. J. (1987). *Pariwisata Indonesia sejarah dan prospeknya*. Kanisius.
- Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS untuk penelitian*. Pustaka Baru.
- Sulistyowati, W., & Astuti, C. C. (2017). *Statistika dasar: konsep dan aplikasinya*. UMSIDA PRESS.
- Wardhono, F. I. (2015). *Aneka diagram pendukung penataan ruang kepariwisataan*. <https://www.slideshare.net/fitriwardhono/aneka-diagram-penataan-ruang-kepariwisataan-56421760>
- Warsono, H., Astuti, R. S., & Ardiyansyah. (2022). *Metode pengolahan data kualitatif menggunakan ATLAS.ti*. Program Studi Doktor Administrasi Publik FISIP-UNDIP.
- Yasin, S. (2015). *Analisis kebijakan publik*. Buku Literatur IPDN.
- Yuliatmi, A. T. (2014). *Potensi dan upaya pengembangan obyek wisata Pantai*

*Sepanjang Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul.*  
Universitas Negeri Yogyakarta.

**Peraturan, Undang-Undang, dan sejenisnya**

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945.

Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.

Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Undang-Undang No. 1 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 93 Tahun 2020 tentang Desa Wisata Bahari.

Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 13 Tahun 2021 tentang Penetapan Warisan Geologi (*Geoheritage*) Daerah Istimewa Yogyakarta.

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. 17 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi di Perairan di Wilayah Pantai Selatan Bantul DIY.

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 5 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019-2039.

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2018 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018-2038.

Peraturan Daerah Istimewa No. 2 Tahun 2017 tentang Tata Ruang Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten.

Keputusan Gubernur DIY No. 24 Tahun 2022 tentang Penetapan Kawasan Ekosistem Esensial Lahan Basah DIY.

Keputusan Gubernur DIY No. 193 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pembangunan dan Pengembangan Kepariwisata DIY.

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No. 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030.

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No. 18 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2015-2025.

Peraturan Bupati Bantul No. 133 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Bantul No. 14 Tahun 2015 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten.

Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional Tahun 2010-2025.

Rencana Induk Satuan Ruang Strategis Pantai Samas Parangtritis Tahun 2022.

Rencana Detail Tata Ruang Pantai Selatan Tahun Anggaran 2019.